

CROP BIOTECH UPDATE

27 November 2009

GLOBAL

PERKUAT KOMITE FAO TANGANI KETAHANAN PANGAN DUNIA

Badan pemerintahan FAO setuju untuk memperkuat *Committee on World Food Security* (CFS) sehingga dapat menjadi “platform internasional bagi diskusi, koordinasi dan konvergensi kebijakan dalam rangka mengurangi kelaparan dunia.”

Kesepakatan yang ada selama *World Summit on Food Security* yang diselenggarakan minggu lalu di Roma Italia, memungkinkan CFS menjadi sebuah komponen sentral dari Kemitraan Global untuk Pertanian, Ketahanan Pangan dan Nutrisi. Selain dari negara-negara anggota FAO dan PBB, CFS juga akan meliputi perwakilan dari organisasi internasional, organisasi non pemerintahan, sektor swasta dan masyarakat sipil. Sebuah jaringan pakar internasional akan mendukung CFS untuk menjamin “legitimasi ilmiah dari permusyawaratan dan menjamin bahwa keputusan-keputusan itu didasarkan pada bukti terbaik yang tersedia.”

Lihat siaran pers FAO di: <http://www.fao.org/news/story/en/item/37643/icode/>

AFRIKA

YORDAN SAMBUT PEMANFAATAN TANAMAN BIOTEK SECARA AMAN

Jordan perlu mempercepat upayanya untuk memaksimalkan keuntungan bioteknologi. “Kita tidak perlu tetap takut untuk mencoba teknologi tersebut ditengah-tengah kerawanan pangan. Kerjasama regional merupakan suatu keharusan,” ungkap Dr. Rawashda, direktur jendral *Jordanian Authority for Food and Medical Advice* dalam sambutannya pada acara *4th International Conference on Genetically Modified (GM) Food* yang diselenggarakan di Amman, Yordania pada 16 – 17 November 2009.

Konferensi tersebut bertindak sebagai suatu wadah bagi para peserta dari negara-negara Arab yang berbeda guna mendiskusikan tantangan dari pemanfaatan makanan RG di wilayah tersebut. “Yordania terbuka untuk pemanfaatan teknologi apapun yang aman yang akan berperan untuk perbaikan kehidupan masyarakatnya seperti tanaman biotek,” tambah Dr. Rady Altarwana, direktur Kementerian Pertanian Yordania.

Untuk rincian lebih lanjut mengenai konferensi tersebut, email Dr. Ismail Abdel Hamid dari *Egypt Biotechnology Information Center* di ebicvision@yahoo.com atau ismail@isaaa.org.

AMERIKA

KANADA SETUJUI JAGUNG DAN KEDELAI TRANSGENIK

Setelah evaluasi keamanan yang dilakukan oleh *Canadian Food Inspection Agency*, Kanada telah memberikan wewenang rilis tak terbatas kedalam lingkungan dan penggunaan sebagai pakan ternak bagi jagung rekayasa genetika event (98140) dan kedelai event (356043) milik Pioneer Hi-Bred. Jagung dan kedelai transgenik tersebut mengekspresikan *gat* (*gat4621* untuk jagung dan *gat4601* untuk kedelai) serta gen-gen *z_m-bra* yang memberikan ketahanan terhadap glifosat dan herbisida penghambat ALS.

CFIA dalam evaluasinya menyimpulkan bahwa tanaman RG tersebut “tidak menghadirkan perubahan risiko lingkungan” dan mereka “tidak menghadirkan kecemasan keamanan pakan ternak ketika dibandingkan dengan varietas kedelai komersial yang ada saat ini di Kanada.” Lini kedelai dan jagung manapun yang diturunkan dari event-event yang disetujui juga dapat dirilis kedalam lingkungan dan digunakan sebagai pakan ternak, ujar CFIA, asalkan penggunaannya serupa, yaitu gen-gen terbaru diekspresikan pada suatu level yang sama dengan lini yang disetujui dan bahwa tidak ada persilangan inter-spesifik.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persetujuan ini, baca <http://www.inspection.gc.ca/english/plaveg/bio/dd/dd0977e.shtml#a3> dan <http://www.inspection.gc.ca/english/plaveg/bio/dd/dd0978e.shtml#a3>

PENGUMUMAN

FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG REGULASI PRODUK BIOTEK DI INDONESIA

Sebuah *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “*Regulation of Biotech-Derived Products: Current Status and Application*” yang bertujuan mengumpulkan para ilmuwan, pembuat kebijakan, praktisi media untuk berdiskusi mengenai produk hasil biotek dan aplikasinya di Indonesia, akan diselenggarakan pada 4 Desember 2009 bertempat di Kementerian Pertanian Indonesia. Acara tersebut akan dihadiri oleh para ilmuwan, pembuat kebijakan dan praktisi media. Dr James Maryanski, Konsultan/Mantan Koordinator Bioteknologi USFDA akan membagi pengetahuannya mengenai Pendekatan Codex Science bagi Keamanan Pangan yang dihasilkan dari Bioteknologi Modern. FGD ini secara bersama-sama diselenggarakan oleh Indonesian Biotechnology Information Centre (IndoBIC), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perhimpunan Bioteknologi Pertanian Indonesia (PBPI) dan CropLife Indonesia.

Email Dewi Suryani dari IndoBIC di catleyavanda@gmail.com untuk informasi lebih lanjut dan untuk berita mengenai bioteknologi di Indonesia.

SEMINAR INTERNASIONAL KEAMANAN PANGAN DI INDONESIA

Seminar bertema “*International Seminar on Current Issues and Challenges in Food Safety: Science-Based Approach For Food Safety Management*” akan diselenggarakan di IPB International Convention Center, Bogor, Indonesia pada 2 – 3 Desember 2009. Para ilmuwan, praktisi industri, profesional, dan pejabat pemerintahan yang bekerja dalam lingkup pangan, keamanan pangan dan perdagangan pangan didorong untuk berpartisipasi guna membekali dirinya dengan perkembangan terakhir ilmu pengetahuan dan manajemen keamanan pangan. Acara tersebut diselenggarakan oleh *Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Centre, Bogor, International Commission on Microbiological Specification for Food (ICMSF), The Borlaug Institute Texas, A&M University USA*, dan didukung oleh *Indonesian Association of Food Technologists (IAFT)*.

Untuk pendaftaran dan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Sekretariat *International Seminar & Workshop 2009* di seafast@seafastseminar.net. Untuk informasi mengenai bioteknologi di Indonesia, hubungi Dewi Suryani di catleyavanda@gmail.com